

Abstrak — Era ekonomi kreatif dewasa ini juga mendorong industri musik untuk ikut berkembang. Perlu dibuat pengaturan untuk melindungi perkembangan industri musik yang pesat. Indonesia mengimplementasikan perlindungan hak cipta atas lagu dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dan PP Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan Musik. Pelanggaran hak ekonomi dapat terjadi akibat tidak mendaftarkan karya ciptaannya pada Lembaga Manajemen Kolektif (LMK). UU Hak Cipta mengakui keberadaan karya cipta tersebut pada saat dipublikasikan, disisi lain LMK diberikan kewenangan untuk mengakomodir dengan pendistribusian royalti terhadap ciptaan lagu dengan syarat mendaftar dan menjadi anggota LMK. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Hasil penelitian menunjukkan Karya cipta lagu yang tidak didaftarkan pada LMK tidak dapat memberikan kepastian hukum pada pencipta lagu. pencipta lagu sebagai pemegang hak cipta, maupun pemilik hak terkait atas karya cipta lagu tidak dapat mengetahui karya cipta lagu mana yang dimanfaatkan secara komersial oleh pihak lain. Tidak ada perlindungan hukum bagi pencipta lagu yang tidak mendaftar pada LMK. Seharusnya hak ekonomi sudah melekat pada pencipta sejak ciptaan itu terwujud dalam bentuk yang nyata.

Kata kunci: *Hak Cipta, Perlindungan Hak Ekonomi, LMK*

Abstract — The current era of the creative economy also encourages the music industry to develop. Arrangements need to be made to protect the rapid development of the music industry. Indonesia applies copyright protection to songs in Law Number 28 of 2014 concerning Copyright and Government Regulation Number 56 of 2021 concerning Management of Song and Music Copyright Royalties. Violations of economic rights can occur because they do not register their creations with the Collective Management Institute (LMK). The Copyright Law recognizes the existence of copyrighted works at the time of publication, on the other hand LMK is given the authority to accommodate the distribution of royalties on song creations on condition that they are registered and become members of the LMK. This study uses a normative juridical method, using a statutory approach, and a conceptual approach. The results of the study indicate that songwriting works that are not registered in LMK cannot provide legal certainty to songwriters. the songwriter as the copyright holder, nor the owner of the related rights to the copyrighted work of the song cannot know which song's copyrighted work is being used commercially by other parties. There is no legal protection for songwriters who do not register in LMK. Economic rights must be attached to the creator because the creation is manifested in a tangible form.

Keywords: *Copyright, Protection of Economic Rights, LMK*